

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2021

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	18,476,388	17,620,890	16,324,142	15,109,333	17,546,638
2	Modal Inti (Tier 1)	18,476,388	17,620,890	16,324,142	15,109,333	17,546,638
3	Total Modal	19,026,087	18,130,653	16,810,444	15,582,823	18,037,950
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	69,590,517	64,287,496	61,545,654	58,572,936	58,115,366
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	26.55%	27.41%	26.52%	25.80%	30.19%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.55%	27.41%	26.52%	25.80%	30.19%
7	Rasio Total Modal (%)	27.34%	28.20%	27.31%	26.60%	31.04%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17.34%	18.20%	17.31%	16.60%	21.04%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	133,571,314	121,029,247	117,191,111	112,975,920	113,007,719
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.83%	14.56%	13.93%	13.37%	15.47%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.83%	14.56%	13.93%	13.37%	15.47%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	14.77%	14.55%	13.77%	13.37%	17.37%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.77%	14.55%	13.77%	13.37%	17.37%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,427,608	39,002,201	39,191,796	37,302,567	32,724,934
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	21,359,935	17,061,536	16,637,112	16,419,545	14,222,337
17	LCR (%)	185%	229%	236%	227%	230%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	79,775,713	74,653,225	75,218,025	71,484,830	71,397,074
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	66,918,484	62,404,047	62,290,083	60,622,373	55,759,464
20	NSFR (%)	119%	120%	121%	118%	128%

Analisis Kualitatif

Modal

Modal 31 Desember 2021 meningkat dibandingkan dengan 30 September 2021 sebesar Rp895,4 milyar terutama diperoleh dari laba selama triwulan 4 tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,48 triliun, dilain sisi nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami kerugian sebesar 599 milyar.

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penediaan Modal Minimum (KPMM) posisi Desember 2021 sebesar 27,34% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator sebesar 10,00%. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 0,86% apabila dibandingkan dengan posisi September 2021 yang sebesar 28,20%. Penurunan ini disebabkan terutama karena peningkatan ATMR Kredit sebesar Rp5,4 triliun.

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2021 sebesar 184,59% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021). Liquidity Coverage Ratio posisi Desember 2021 sebesar 184,59% mengalami penurunan sebesar 44,01% apabila dibandingkan dengan posisi September 2021 sebesar 228,60%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan High Quality Liquid Asset (HQLA) sebesar Rp425,4 miliar.
- Peningkatan Cash Outflow sebesar Rp3,46 triliun.
- Penurunan Cash Inflow sebesar Rp839,4 miliar.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Net Stable Funding Ratio posisi Desember 2021 sebesar 119,21% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 dan Siaran Pers OJK No. 39/DHMS/OJK/IX/2021). Net Stable Funding Ratio posisi Desember 2021 sebesar 119,21% mengalami penurunan sebesar 0,42% apabila dibandingkan dengan posisi September 2021 sebesar 119,63%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh:

- Peningkatan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp4,51 triliun.
- Peningkatan ASF (Available Stable Funding) sebesar Rp5,12 triliun.